

	PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL		
	No. Dokumen : OT.02.02/ D.XXIII.1.5/1/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 1/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 26 Maret 2025	Ditetapkan : Direktur Utama,  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pelaksanaan vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.		
TUJUAN	Memberikan perlindungan sehingga apabila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit tersebut, tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.		
KEBIJAKAN	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional.		
PROSEDUR	1. Pendaftaran dan registrasi a. Pasien melakukan pendaftaran dan mengisi formulir permohonan vaksinasi b. Pasien melakukan pembayaran dikasir rawat jalan c. Pasien memberikan bukti bayar beserta formulir pada perawat poli vaksinasi 2. Pemeriksaan Kesehatan a. Di ruang pemeriksaan Kesehatan pemohon vaksinasi diberikan informasi tentang tujuan, manfaat kontra indikasi dan kemungkinan efek samping vaksin b. Pemohon vaksinasi menandatangani persetujuan / izin Tindakan vaksinasi c. Kepada pemohon vaksinasi dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik d. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan Kesehatan tidak ditemukan adanya kontra indikasi maka pemohon vaksinasi dapat diberikan vaksin e. Jika dari hasil anamnesa dan pemeriksaan Kesehatan tidak ditemukan adanya kontra indikasi maka pemohon vaksinasi dapat diberikan vaksin, maka dokter yang memberikan layanan vaksinasi melakukan konsultasi dengan dokter ahli tertentu dengan menyertakan surat pengantar. Apabila dari hasil konsultasi menyatakan memang benar ada kontra indikasi maka dokter ahli tersebut membuat surat rekomendasi untuk diterbitkan surat keterangan kontra indikasi (<i>Certificate of Medical Contraindication of Vaccination</i>). Apabila dari hasil konsultasi menyatakan tidak kontra indikasi maka dapat diberikan vaksinasi tersebut.		

	PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL		
	No. Dokumen : OT.02.02/ D.XXIII.1.5/1/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 2/4
	f. Untuk Wanita usia subur yang akan dilakukan vaksinasi tertentu perlu dilakukan pemeriksaan kehamilan untuk menghindari terjadinya efek samping terhadap janinnya g. Untuk pemohon vaksinasi yang hamil dan kontraindikasi terhadap pemberian vaksin, maka pemohon vaksinasi tersebut diberikan surat keterangan kontraindikasi (<i>Certificate of Medical Contraindication of Vaccination</i>). 3. Pemberian Vaksinasi a. Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD (sarung tangan dan masker) b. Melakukan identifikasi pasien c. Melakukan pengecekan skrining kontraindikasi, persetujuan vaksinasi dan jenis vaksin yang akan diberikan d. Melakukan persiapan vaksin: cek volume, nomor batch, Expired Date, Vaksin Vial Monitor (VVM), memastikan warna pelarut vaksin e. Campurkan vaksin dengan pelarut sesuai petunjuk f. Tarik vaksin kedalam spuit g. Siapkan vaksin di bak spuit h. Jelaskan prosedur penyuntikan yang akan dilakukan i. Bebaskan area yang akan disuntik j. Lakukan penyuntikan pada jaringan otot (<i>Intra Muskular</i>) atau jaringan lemak (<i>Sub Cutan</i>) k. Setelah jarum masuk, suntikan vaksin secara perlahan hingga habis l. Tarik spuit dan tekan daerah suntikan dengan kapas alkohol kemudian plester area bekas penyuntikan m. Buang spuit kedalam safety box tanpa melakukan <i>re-capping</i> dan buang bekas kapas alkohol ke dalam sampah medis n. Lepas sarung tangan o. Cuci tangan 4. Observasi dan Pencatatan a. Observasi pasien terhadap reaksi vaksin atau Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi (KIPI) selama 3 menit b. Petugas melakukan penginputan identitas pemohon vaksinasi yang meliputi nama, nomor buku Sertifikat Vaksinasi Internasional (<i>International Certificate of Vaccination / ICV</i>), nomor passpor dan jenis vaksin kedalam Sistem Informasi Karantina Kesehatan (Sinkarkes).		

	PELAKSANAAN VAKSINASI INTERNASIONAL		
	No. Dokumen : OT.02.02/ D.XXIII.1.5/1/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 3/4
	c. Penerbitan ICV/E-ICV dilakukan secara real time d. Pencetakan Buku ICV dilakukan secara realtime e. Tandatangan Buku ICV oleh dokter vaksinator f. Pemberian Cap/Stempel Klinik/RS di Buku ICV g. Buku ICV diberikan kepada pasien yang telah selesai di observasi		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Unit Admisi 3. Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga		

Lampiran : Alur Pelaksanaan Vaksinasi Internasional

